

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. HASIL EVALUASI

1. Angket Evaluasi Pelaksanaan Program DIKLAT SAR Tingkat Dasar

Berdasarkan data yang dikumpulkan mengenai pelaksanaan program diklat SAR tingkat dasar dan setelah dilakukan pengolahan data, diperoleh presentase rata-rata dari alternatif hasil jawaban, didapatkan jawaban sebagai berikut

- a. Program kegiatan pendidikan latihan SAR tingkat dasar yang telah sesuai dengan kebutuhan 92,5 % dan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan 7,5 %.
- b. Lingkungan program diklat SAR tingkat dasar, pada lingkungan berupa sarana dan prasarana yang telah terpenuhi 97,2 % dan 2,8 % kurang baik.
- c. Dampak pelaksanaan program pendidikan latihan SAR tingkat dasar terhadap pegawai Badan SAR Nasional telah dilaksanakan 95% dan belum melaksanakan 5 %.
- d. Pengelola pelaksanaan diklat SAR terhadap pegawai Badan SAR Nasional telah dilaksanakan 97,5 % dan belum melaksanakan 2,5 %.

Setelah menghitung skor rata-rata setiap butir pernyataan dan menghitung presentase alternatif pilihan jawaban setiap butir pernyataan, kemudian dilakukan interpretasi seperti tersebut di bawah ini.

Tabel 1. kegiatan pelaksanaan program diklat SAR tingkat dasar

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Materi pelajaran yang diajarkan dalam pendidikan dan pelatihan yang diberikan dapat menunjang pekerjaan pegawai di lingkungan Badan SAR Nasional	100	0
2	Pendidikan dan pelatihan dasar SAR dapat meningkatkan pengetahuan dalam pekerjaan	100	0
3	Materi pendidikan dan pelatihan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan pegawai di lingkungan Badan SAR Nasional	90	10
4	Tugas dan tanggung jawab diberikan sesuai dengan kemampuan pegawai di lingkungan Badan SAR Nasional.	80	20
	HASIL	370/400 x 100% = 92.5%	30/400 x 100% = 7.5%

Berdasarkan data hasil penelitian dapat di deskripsikan mengenai program pendidikan latihan SAR tingkat dasar yang dapat disimpulkan bahwa ada 92,5% sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dan tanggung jawab untuk pegawai Badan SAR Nasional. Dan 7,5% tidak sesuai dengan tugas dan kebutuhan untuk pegawai Badan SAR Nasional.

Tabel 2. Lingkungan program Diklat SAR Tingkat Dasar

No.	Kriteria	Ya	Tidak
5	Peralatan yang layak selalu tersedia untuk kelancaraan praktek aplikasi lapangan	100	0
6	Instruktur menyampaikan materi dengan baik dan jelas, sehingga mudah dipahami	100	0
7	Alat peraga pendukung bahan ajar telah disiapkan dengan baik dan benar berdasarkan materi yang diajarkan	100	0
8	Fasilitas yang diberikan dapat menciptakan suasana yang menunjang pelaksanaan pendidikan dan pelatihan	90	10

9	instruktur memiliki disiplin ilmu yang menunjang kualifikasi intruktur tersebut.	100	0
10	Tenaga pengajar atau instruktur dapat berinteraksi dengan baik kepada peserta pelatihan	90	10
11	Pengadaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan kebutuhan pelatihan.	100	0
	HASIL	680/700 x 100%= 97.2%	20/700x 100%=2.8%

Berdasarkan data hasil penelitian dapat dideskripsikan mengenai lingkungan program pendidikan latihan SAR tingkat dasar yang dapat disimpulkan fasilitas yang diberikan belum sepenuhnya menunjang pelaksanaan pendidikan dan pelatihan. Hanya beberapa tenaga pengajar atau instruktur tidak dapat berinteraksi dengan baik kepada peserta pelatihan. Jadi dari hasil program diklat SAR yang **Ada (680/700 x 100% = 97,2%)** sedangkan yang **tidak ada (20/700 x 100%= 2,8%)**

Tabel 3. Dampak Pelaksanaan Program Diklat SAR Tingkat Dasar

No.	Kriteria	Ya	Tidak
12	Setelah mengikuti program pendidikan dan pelatihan Bisa merubah sikap dan mental	100	0
13	Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan pegawai dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan cepat sesuai dengan ketentuan	90	10
14	materi pendidikan dan pelatihan erat kaitannya dengan beban pekerjaan yang akan dihadapi	90	10
15	program pendidikan dan latihan dapat menjalin hubungan kerjasama dengan rekan sekerja baik	100	0
16	Metode yang digunakan dalam pendidikan dan pelatihan memudahkan pegawai dalam memahami materi	90	10

17	Pelatihan dapat meningkatkan moril kerja pegawai untuk lebih bertanggung jawab terhadap tugasnya	100	0
	HASIL	$570/600 \times 100\%=95\%$	$30/600 \times 100\%=5\%$

Berdasarkan data hasil penelitian dapat dideskripsikan mengenai dampak program pendidikan latihan SAR tingkat dasar Badan SAR Nasional. Pegawai Badan SAR Nasional mampu menyelesaikan pekerjaan dan bertanggung jawab dengan tugas yang telah diberikan. Instruktur selalu menjelaskan tujuan dari setiap materi pelatihan, dengan memberikan waktu sesi tanya jawab. Hanya ada beberapa yang memberikan alasan bahwa pegawai belum bisa menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan instruktur terkadang belum mampu menyampaikan tujuan dari materi pelatihan. Jadi dari hasil dampak pelaksanaan program pendidikan latihan SAR tingkat dasar yang ada ($570/600 \times 100\% = 95\%$), Sedangkan yang tidak ada ($30/600 \times 100\% = 5\%$).

Tabel 4. Pengelolaan pelaksanaan Diklat SAR Tingkat Dasar

No.	Kriteria	Ya	Tidak
18	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan keterampilan baru yang belum saya kuasai sebelumnya	100	0
19	Disiplin kerja berkaitan dengan ketaatan dan peraturan sudah dilaksanakan oleh para pegawai.	90	10
20	Pemberian pelatihan merupakan langkah terbaik dalam rangka mencegah/mengurangi terjadinya kecelakaan saat mengevakuasi.	100	0
21	Hubungan kerjasama dengan rekan sekerja baik.	100	0
22	Pendidikan dan pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan kreatifitas pegawai.	90	10

23	Pendidikan dan pelatihan SAR telah disesuaikan dengan kurikulum dan silabus.	100	0
24	Pelatihan dapat mendorong inisiatif dan kreatifitas tenaga kerja.	100	0
25	Pengajar atau instruktur selalu membuat regu atau kelompok dalam kegiatan praktikum lapangan	100	0
	HASIL	780/800 x 100%=97.5%	20/800 x 100%=2.5%

Berdasarkan data hasil penelitian dapat dideskripsikan mengenai Pengelolaan program pelaksanaan pendidikan latihan SAR tingkat dasar, dari pelatihan yang didapat banyak pegawai yang memperoleh banyak pengetahuan dan keterampilan yang belum didapat sebelumnya. Pengetahuan tentang dasar SAR dan penanganan saat terjadi bencana. Meningkatkan kreativitas dan inisiatif. Diklat SAR ini selalu disesuaikan dengan kurikulum dan silabus. Ada beberapa pegawai yang hubungan kerja sama dengan rekan sekerjanya tidak baik dan kurangnya ketaatan saat disiplin kerja. Jadi dari hasil pengelolaan diklat SAR tingkat dasar yang ada

($780/800 \times 100\% = 97,5\%$), sedangkan yang tidak ada ($20/800 \times 100\% = 2,5\%$).

2. Wawancara Pelaksanaan Program pendidikan latihan SAR tingkat dasar

Berdasarkan hasil data yang telah penulis peroleh melalui wawancara, maka faktor-faktor penghambat program pendidikan latihan SAR tingkat dasar diantaranya adalah :

Faktor sumber dan prosedur yang meliputi personil, peralatan dan ruangan adalah masih kurangnya personil pengawalan kediklatan itu sendiri, semenjak balai diklat menjadi satu kerja mandiri UPT balai diklat terkendala kekurangan personil. Dari jabatan tinggi dan lain-lain hanya ada 30 orang personil. Sementara untuk pelatihan, permintaan pelatihan atau tenaga pengajar tidak sebanding dengan jumlah siswa atau peserta yang akan di ajarkan. Dari setiap aplikasi lapangan Balai Diklat harus menyediakan tenaga kerja atau instruktur lebih dari 60 orang.

Faktor kondisi peralatan, untuk tingkat ideal mungkin jauh, tapi untuk pelatihan agar bisa berjalan dengan baik dan lancar. di bandingkan dengan negara-negara tetangga dengan fasilitas training yang lengkap. Karena fasilitas Balai Diklat yang di cariu belum bisa di pergunakan dalam masa pembangunan. Sebagai contoh kondisi yang sifatnya bangun parsial. Kemudian mengirimkan beberapa pegawai untuk melakukan studi banding di beberapa negara yang menjalin kerja sama dibidang SAR dengan negara

Indonesia untuk bisa mendapatkan gambaran dalam hal pemenuhan sarana dan prasarana serta perkembangan dalam penggunaan peralatan SAR yang akan didiklatkan. Kita kembali lagi pada situasi dan kondisi yang darurat. Memang disadari ketersediaan alat ini masih terbatas. Namun kami tetap memaksimalkan agar kegiatan ini terlaksana dengan semestinya.

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan program pendidikan latihan SAR tingkat dasar adalah karena sarana dan prasarana kita itu masih menggunakan fasilitas umum maupun fasilitas swasta. Sedikit sulit menjadwalkan supaya bisa dipergunakan kapan saja sudah membuat atau merencanakan program.

1. Catatan Wawancara

Hari dan Tanggal : 13-Mei-2015

Tempat : Gedung, Badan SAR Nasional Balai Diklat

Narasumber : SUDARMADI

Jabatan : Kepala Seksi Penyelenggara Diklat

➤ **Evaluasi Konteks**

1. Apakah tujuan pelaksanaan Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar Badan SAR Nasional?

Jawaban: tujuannya adalah memberikan kompetensi tingkat dasar bagi pegawai-pegawai di lingkungan Badan SAR Nasional yang baru di rekrut, memberikan pembeninaan terhadap sikap dan mental, memberikaan wawasan ke bangsaan karna di dalam materi ada tentang bela negara dan PBB. Materi substansi di bidang kompetensi

Badan SAR Nasional ada dari masing-masing sektor operasi, potensi dan kepegawaian.

2. Apa latar belakang diadakannya Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar Badan SAR Nasional?

Jawaban: bahwa jangan sampai pegawai di lingkungan SAR tidak mengetahui apa itu SAR, kemudian tanggung jawab sebagai pegawai di lingkungan Badan SAR Nasional. Kalau pun berfungsi sebagai pendukung, bertugas di administrasi atau sebagai rescuer harus memahami pekerjaan utamanya sebagai pegawai di Badan SAR Nasional

3. Apakah ada strategi/langkah khusus yang ingin ditempuh dalam pencapaian tujuan program diklat SAR Tingkat Dasar Badan SAR Nasional ?

Jawaban: upaya-upaya untuk memberikan bekal setiap pelaksanaan program diklat langkah-langkah nya pasti ada perbedaan dan di evaluasi apa yang harus di muat dan apa yang harus di kurangi di program pendidikan latihan.

4. Apakah penyelenggaraan program Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar ini sesuai dengan visi dan misi Badan SAR Nasional?

Jawaban: penyelenggaraan program di sesuaikan dengan visi dan misi Badan SAR Nasional. Ada beberapa pegawai misalkan di UPT mayoritas akan di terjunkan ikut operasi atau di lapangan. Dan ada juga fungsional umum yang bukan untuk operasional

➤ **Evaluasi Input**

5. Apakah kurikulum pelatihan sesuai dengan tujuan diklat SAR?

Jawaban: kurikulum dan silabus akan di buat sesuai dengan perkembangan jaman.

6. Apakah ada masalah dalam personil pelaksanaan diklat SAR?

Jawaban: permasalahan yang kami hadapi adalah kekurangan personil 30 orang untuk Balai Diklat. Semenjak menjadi satuan kerja mandiri menjadi UPT Balai Diklat.

7. Apakah diklat SAR ini diwajibkan untuk pegawai Badan SAR Nasional?

Jawaban: iya, diklat SAR tingkat dasar adalah diklat wajib untuk pegawai Badan SAR Nasional.

8. Bagaimana persiapan dan pengadaan, sarana dan prasarana diklat SAR?

Jawaban: beberapa tahun ini sudah mulai mempersiapkan sarana dan prasarana yang di sesuaikan dengan kebutuhan dalam rangka mendukung proses belajar mengajar atau pendidikan latihan.

9. Apakah persyaratan untuk instruktur pelatihan diklat SAR?

Jawaban: yang sudah mempunyai pengalaman atau kemampuan kualifikasi sebagai tenaga pengajar atau pendidik.

10. Bagaimana kondisi peralatan, sarana dan prasarana diklat SAR?

Jawaban: untuk tingkat ideal mungkin jauh, tapi untuk pelatihan agar bisa berjalan dengan baik dan lancar. di bandingkan dengan negara-negara tetangga dengan fasilitas training yang lengkap. Karena fasilitas

Balai Diklat yang di cariu belum bisa di pergunakan dalam masa pembangunan.

➤ **Evaluasi Proses**

11. Apakah dengan fasilitas yang ada, dapat mendukung dalam pencapaian hasil dari program Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar Badan SAR Nasional?

Jawaban: walau dengan fasilitas yang kurang lengkap di upaya kan untuk tetap terlaksana dan di gunakan dengan maksimal.

12. Hambatan apa saja yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan?

Jawaban: kalau hambatan selalu ada, tapi tidak mengganggu program pelatihan, dan masih bisa berjalan sesuai jadwal.

13. Apakah sarana dan prasarana yang tersedia, dapat dimanfaatkan secara maksimal?

Jawaban: secara keseluruhan masih bisa di maksimalkan penggunaannya.

14. Apakah pelaksanaan program telah sesuai dengan jadwal pelaksanaan dalam program Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar Badan SAR Nasional?

Jawaban: kalau pelaksaan program selalu kita sesuaikan dengan jadwal, sesuaikan dengan kurikulum atau pedoman.

➤ **Evaluasi Produk**

15. Apakah program Diklat SAR yang telah dilaksanakan, sesuai dengan harapan?

Jawaban: saya berharap sudah sesuai dengan harapan, kedepan harus lebih baik lagi.

16. Bagaimanakah hasil yang telah dicapai setelah kegiatan diklat SAR?

Jawaban: beberapa diklat yang telah kita laksanakan telah membentuk sikap mental pegawai, mampu mengenal Badan SAR Nasional secara seutuhnya, secara tugas pokok dan fungsi, secara substansi.

17. Apakah tujuan yang belum tercapai dalam pelaksanaan Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar Badan SAR Nasional?

Jawaban: karena diklat ini adalah diklat yang sifat nya dasar, maka sangat memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan atau konsumsi peserta diklat dasar SAR. Adapun tuntutan pemenuhan disiplin ilmu dilingkup kediklatan SAR yang belum terpenuhi itu dikarenakan banyaknya tuntutan diklat lanjutan yang sampai saat ini terus mengalami perubahan kurikulum berdasarkan penilaian fakta atau kejadian yang terus berkembang dilapangan.

18. Apakah kendala-kendala yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan pelaksanaan diklat SAR?

Jawaban: karena sarana dan prasarana pelatihan masih menggunakan fasilitas umum maupun fasilitas swasta, Balai Diklat sedikit sulit

menjadwalkan agar bisa di pergunakan kapan saja sesuai dengan waktu kosong atau program pelatihan.

19. Apakah ada evaluasi Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar Badan SAR Nasional?

Jawaban: setiap selesai kegiatan selalu di adakan evaluasi.

Mengundang beberapa substansi terkait dengan kegiatan tersebut.

20. Apakah dampak pelaksanaan program Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar Badan SAR Nasional?

Jawaban: dampaknya selalu ada, secara sikap dan mental biasanya akan tumbuh,kebersamaan, dan saling membantu.

B. Pembahasan

1. Angket

Tabel 5. kegiatan program diklat SAR tingkat dasar

NO	Indikator	Telaah	Persentase
1	Kegiatan pelaksanaan program diklat SAR tingkat dasar	92,5%	7,5%
2	Lingkungan program diklat SAR tingkat dasar	97,2%	2,8%
3	Dampak pelaksanaan diklat SAR tingkat dasar	95%	5 %

4	Pengelolaan program diklat SAR tingkat dasar	97,5 %	2,5%
	Hasil	382,2/400 = 0,955%	17,8/400 = 0,045%

Pendidikan latihan SAR tingkat dasar sudah memberikan pelajaran yang diajarkan dalam pendidikan dan pelatihan yang diberikan dapat menunjang pekerjaan, dapat meningkatkan pengetahuan, telah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dan tugas tanggung jawab yang diberikan sesuai dengan kemampuan peserta diklat.

Lingkungan program diklat SAR tingkat dasar peralatan yang ada selalu tersedia untuk kelancaran praktek aplikasi lapangan, instruktur atau tenaga pengajar sebelum memulai materi atau aplikasi lapangan selalu menjelaskan tujuan dari materi tersebut. Instruktur selalu berinteraksi dengan baik kepada peserta diklat. Pengadaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan kebutuhan pelatihan. Analisis kebutuhan ini memiliki relevansi antara tujuan pelatihan dengan kebutuhan peserta pelatihan kerana tujuan pelatihan yang ditetapkan sudah dapat memfasilitasi kebutuhan yang diperlukan oleh peserta pelatihan.

Dampaknya dapat meningkatkan moril kerja pegawai untuk lebih bertanggung jawab terhadap tugasnya. Dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan cepat.materi selalu ada kaitannya dengan beban pekerjaan yang akan dihadapi. Akan tetapi, kemampuan awal yang dimiliki

oleh peserta pelatihan berbeda-beda karena tidak semua latar belakang peserta pelatihan dari substansi yang sama.

Pengelolaan program diklat SAR tingkat dasar sudah memiliki tim pelaksana diklat dengan tenaga pengajar atau personil yang mampu mendorong inisiatif dan kreativitas kerja kepada para peserta diklat, bisa berkerja sama dengan baik terhadap rekan kerjanya. Pendidikan dan latihan SAR ini telah disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang telah dibuat sudah memenuhi standar dengan nilai 0,955%.

Desain pembelajaran/pelatihan meliputi adanya relevansi antara kurikulum dengan tujuan pelatihan, adanya relevansi antara materi dengan kebutuhan peserta pelatihan, relevansi antara bahan ajar dengan kurikulum, relevansi antara metode pembelajaran yang digunakan dengan tujuan pembelajaran, relevansi antara media yang digunakan dengan kebutuhan pelatihan, dapat merumuskan tujuan pembelajaran, dapat mengalokasikan waktu dan adanya strategi pembelajaran.

Selain itu Berdasarkan data yang diperoleh melalui kepala seksi penyelenggara diklat, maka dapat ditafsirkan bahwa pelaksanaan program pendidikan latihan SAR tingkat dasar telah berjalan dengan optimal. Karna penyelenggaraan program akan selalu disesuaikan dengan visi dan misi Badan SAR Nasional, masalah dari diklat ini hanya kekurangan personil. Karna diklat SAR ini diwajibkan untuk seluruh pegawai dilingkungan Badan SAR Nasional.

Faktor-faktor penghambat pelaksanaan program pendidikan latihan SAR tingkat dasar Badan SAR Nasional antara lain adalah : keterbatasan personil, kurangnya sarana dan prasarana karena sarana dan prasarana pelatihan masih menggunakan fasilitas umum, fasilitas swasta. Karna sedikit sulit untuk menjadwalkan agar bisa digunakan kapan saja.

2. Wawancara

Pada hasil wawancara ini, membahas mengenai kriteria-kriteria dari evaluasi program pendidikan latihan SAR tingkat dasar. Ada beberapa dasar atau sumber dalam pembuatan kriteria yang disebutkan oleh Arikunto, Abdul Jabar diantaranya (1) peraturan atau ketentuan yang sudah dikeluarkan berkenaan dengan kebijakan yang bersangkutan, (2) buku pedoman atau petunjuk pelaksanaan, (3) konsep atau teori-teori yang terdapat dalam buku-buku ilmiah, (4) hasil penelitian, (5) *expert judgement*, (6) menentukan kriteria bersama dengan anggota tim atau beberapa orang yang mempunyai wawasan tentang program yang akan dievaluasi, dan (7) melalui pemikiran sendiri¹. Pada lembaran ini, kriteria evaluasi berdasarkan konsep atau teori-teori yang terdapat dalam buku-buku ilmiah, yang terdapat pada lampiran X catatan laporan wawancara.

Evaluasi konteks hasil wawancara menyatakan bahwa kegiatan diklat SAR tingkat dasar bertujuan memberikan kompetensi tingkat dasar bagi

¹Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis bagi mahasiswa dan Praktisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),h. 32-34

pegawai-pegawai dilingkungan Badan SAR Nasional yang direkrut. Disamping itu untuk memberikan sikap mental, memberikan wawasan tentang berkebangsaan karna didalamnya juga terdapat tentang bela negara, PBB. Substansi Badan SAR Nasional masing-masing sektor baik itu operasi, kepegawaian, pemasyarakatan SAR, maupun sektor administrasi lainnya.

Evaluasi Input hasil wawancara, kepala seksi penyelenggara diklat SAR tingkat dasar. Kurangnya personil dari balai diklat semenjak menjadi satu kesatuan. Sementara untuk pelatihan, dapat diketahui permintaan pelatihan atau tenaga pengajar tidak sebanding dengan jumlah siswa atau peserta yang akan di ajar. Tenaga pengajar atau instruktur sudah memiliki kemampuan atau klasifikasi tenaga pengajar atau pendidik karena setiap instruktur yang lulus maka akan mengikuti pelatihan dasar instruktur sehingga instruktur yang mengajar telah kompeten dalam bidangnya.

Evaluasi proses hasil wawancara, terbatasnya ketersediaan fasilitas pada situasi dan kondisi darurat, namun tetap memaksimalkan agar kegiatan terlaksana sesuai jadwal. Karena pelaksanaan program selalu disesuaikan dengan kurikulum atau silabus. Evaluasi ini melihat kesesuaian perencanaan yang dibuat dengan pelaksanaan pelatihan yang terjadi. Data-data yang diperoleh menyatakan bahwa evaluasi yang dilakukan sudah efektif karena dapat menilai secara keseluruhan dalam proses kegiatan pelatihan. Mulai dari kinerja intruktur hingga fasilitas yang diberikan. Peserta pelatihan yang memberikan penilaian untuk proses

pelaksanaan pelatihan ini, sehingga pihak Balai Diklat dapat mengetahui kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki, hal itu dapat digunakan untuk menjadi masukan untuk kegiatan pelatihan tahun berikutnya.

Evaluasi produk hasil wawancara, meliputi hasil belajar yang diperoleh oleh peserta pelatihan. Berdasarkan data-data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ini merupakan suatu ketercapaian tujuan pembelajaran. Beberapa diklat yang telah dilaksanakan, ternyata mampu membentuk sikap mental peserta diklat dan mampu mengenali Badan SAR Nasional secara seutuhnya, baik secara tugas pokok fungsinya, kemudian secara substansi peserta diklat mengenal apa tujuan diklat. Setiap selesai pelaksanaan kegiatan selalu menyelenggarakan evaluasi.

2. Peneliti memberikan solusi dari hasil evaluasi program pendidikan latihan SAR tingkat dasar Badan SAR Nasional, sebagai berikut:
 - a. Program kegiatan pendidikan latihan SAR tingkat dasar yang telah sesuai dengan kebutuhan 92,5 % dan pegawai tidak bisa menyelesaikan tugasnya karena 7,5% tidak sesuai dengan kemampuannya. Jadi di pelatihan SAR ini pegawai harus lebih menyesuaikan pelatihan agar bisa bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan.
 - b. Lingkungan program diklat SAR tingkat dasar, pada lingkungan berupa sarana dan prasarana yang telah terpenuhi 97,2% fasilitas harus lebih menunjang kegiatan program pendidikan dan 2,8%

dan instruktur seharusnya bisa berinteraksi dengan baik kepada peserta.

- c. Dampak pelaksanaan program pendidikan latihan SAR tingkat dasar terhadap pegawai Badan SAR Nasional telah dilaksanakan 95% kurangnya dan 5 % dari hasil mengikuti pelatihan seharusnya pegawai bisa mengaplikasikan di substansi masing-masing .
- d. Pengelola pelaksanaan diklat SAR terhadap pegawai Badan SAR Nasional telah dilaksanakan 97,5% dari pelatihan yang telah di ikuti pegawai bisa memperoleh pengetahuan tentang dasar SAR dan 2,5% pegawai kurang disiplin dan kurang nya kreatifitas saat pelatihan.